

PENGELOLAAN KELAS INKLUSIF DI SEKOLAH DASAR REGULER
(Studi Kasus Terhadap Kegiatan Pengelolaan Kelas Inklusif di Sekolah Dasar
Reguler dengan Anak Berkebutuhan Khusus)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan



Oleh

Deden Saepul Hidayat
NIM. 039391

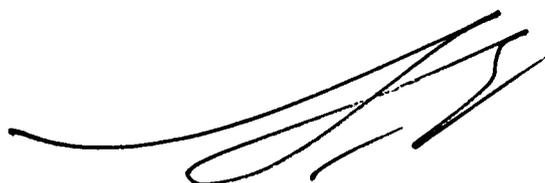
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEBUTUHAN KHUSUS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2005





DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, M.Pd

NIP. 130 514 766

Pembimbing II



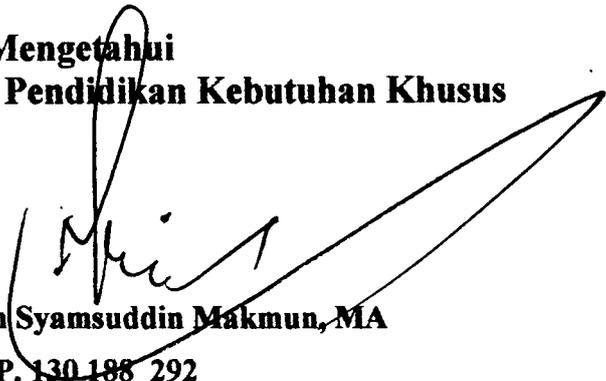
Drs. Zaenal Alimin, M.Ed

NIP. 131 401 887





Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus



Prof. Dr. H. Abin Syamsuddin Makmun, MA
NIP. 130 188 292





HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul **PENGELOLAAN KELAS INKLUSIF DI SEKOLAH DASAR REGULER (Studi Kasus Terhadap Kegiatan Pengelolaan Kelas Inklusif di Sekolah Dasar Reguler dengan Anak Berkebutuhan Khusus)** ini berserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini”.

Bandung, Agustus 2005

Yang membuat pernyataan,



Deden Saepul Hidayat





ABSTRACT

The inclusive class management in regular elementary school (a case study to regular inclusive class management with children special needs). The result focused on how is the inclusive management in regular elementary school for children with special needs? The background of the research was the issue of the implementation of inclusive education in elementary school. The shift of paradigm of education of thought in inclusive education where all the children with special needs deserved to get the same opportunity with qualified education services. It implied two changes, first the change of education service in which the orientation was more to the need of the children; and second, the change of class management in public school where children with special needs went to.

This research was done by qualitative and case study approach. The case of the research was a class where the children with special needs belonged. The classes were selected based on low class (first grade) and high class (fourth grade) in the same elementary school in Bandung. This selection based on looking for data variation. The result was done by interview and observation method.

The results of the research were first understanding, inclusive education was comprehended by the teacher as open education, which was oriented in unifying the children with special need with the other children in the class. Second, class management planning should consider the special need of the children, the learning result, data and the input from daily discussion with special teachers or itinerant teacher, teacher, and parents. Third, the implementation of class management, teaching-learning process with various method, which were still classical and not yet optimum, concerned about individual need unless there was special attention to the children with special needs through learning individualization. The flexibility of material giving, learning media were adjusted to the need of the children. The collaboration between the supervisor and class management including class equipment was done naturally, but in the management of students' seats were done by the teachers with the consideration of student grouping and implementing peer tutoring and also the socialization of children with special needs to the whole class. The response to the class management, which was done by the teacher, was the attention to learn, play and interact among the student. Fourth, the evaluation should be planned with the consideration of the children with special need. The evaluation process was done by classical approach but the children with special needs were treated differently.







ABSTRAK

Pengelolaan Kelas Inklusif di Sekolah Dasar Reguler (Studi Kasus Terhadap Kegiatan Pengelolaan Kelas Inklusif di Sekolah Dasar Reguler dengan Anak Berkebutuhan Khusus) Fokus kajian dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana pengelolaan kelas yang inklusif di sekolah dasar reguler dengan anak berkebutuhan khusus?”. Fokus kajian tersebut dilatarbelakangi permasalahan implementasi pendidikan inklusif di sekolah dasar. Dengan adanya pergeseran paradigma pemikiran dalam pendidikan mengenai pendidikan inklusif dimana semua anak termasuk anak berkebutuhan khusus berhak memperoleh kesempatan yang sama dengan layanan pendidikan yang berkualitas, maka hal tersebut berimplikasi pada dua perubahan, *pertama*, perubahan layanan pendidikan lebih berorientasi pada kebutuhan anak dan *kedua*, perubahan dalam pengelolaan kelas di sekolah umum yang terdapat anak berkebutuhan khusus.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kasus dalam penelitian ini adalah kelas yang terdapat anak berkebutuhan khusus. Kelas tersebut dipilih berdasarkan kelas rendah (kelas I) dan IV. Di sekolah yang sama di SD di Kota Bandung. Pemilihan kelas tersebut didasari untuk mencari variasi data. Metode penelitian menggunakan metode wawancara dan observasi.

Hasil temuan dari penelitian ini adalah, *Pertama* Pemahaman, pendidikan inklusif dipahami oleh guru sebagai pendidikan terbuka dengan berorientasi penyatuan antara anak berkebutuhan khusus dengan anak pada umumnya untuk dapat belajar bersama dalam kelas yang sama. *Kedua*, Perencanaan pengelolaan kelas mempertimbangkan kebutuhan khusus anak, hasil pembelajaran, data dan masukan dari hasil diskusi harian dengan Guru Pembimbing Khusus maupun guru bidang studi, dan masukan dari orang tua. *Ketiga* Pelaksanaan Pengelolaan kelas, Proses pembelajaran menggunakan variasi metode, strategi masih bersifat klasikal belum optimal memperhatikan kebutuhan tiap individu kecuali ada perhatian yang berbeda terhadap anak berkelainan atau anak berkebutuhan khusus melalui individualisasi pembelajaran. Adanya fleksibilitas dalam pemberian materi, media belajar disesuaikan dengan kebutuhan belajar anak. Adanya kolaborasi dengan guru pembimbing khusus Proses pengaturan dan penataan lingkungan kelas termasuk perabotan kelas dilakukan secara alami, tetapi dalam hal pengaturan tempat duduk siswa dilakukan oleh guru dengan mempertimbangkan pengelompokkan anak dalam belajar juga dalam mengimplementasikan pelaksanaan tutor teman sebaya, serta sosialisasi anak berkebutuhan khusus dengan seluruh anggota kelas. Respon yang diperlihatkan oleh siswa sebagai hasil pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru adalah timbulnya perhatian untuk belajar bersama, bermain bersama dalam satu kelompok dan timbulnya interaksi antar warga kelas. *Keempat* Pelaksanaan evaluasi direncanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan anak berkebutuhan khusus. Proses evaluasi menggunakan pendekatan klasikal tetapi untuk anak berkebutuhan khusus diberikan bentuk evaluasi yang berbeda.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan izinNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Penulisan penelitian ini Alhamdulillah dapat selesai berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu peneliti memberikan ruang khusus untuk mengucapkan rasa terima kasih peneliti kepada pihak-pihak yang terkait.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, M.Pd** selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan sumbangan pemikiran untuk membantu peneliti membangun tesis dan memberikan motivasi kepada peneliti.
2. **Bapak Drs. Zaenal Alimin, M.Ed** selaku pembimbing II dan Sekretaris Program studi Pendidikan Kebutuhan Khusus yang telah memberikan bimbingan dan sumbangan pemikiran-pemikirannya tanpa mengenal waktu kepada peneliti dalam membantu membangun dan menyelesaikan tesis serta memberikan motivasi pada penulis.
3. **Bapak Prof. Dr. H. Abin Syamsuddin Makmun, MA** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus yang telah banyak memberikan saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

4. **Seluruh staf dosen** pada program studi pendidikan kebutuhan khusus baik dari **Universitas Oslo Norwegia** maupun dari **Universitas Pendidikan Indonesia** yang telah banyak memberikan saran secara tidak langsung kepada peneliti dalam membangun dan memperkaya tesis ini.
5. **Braillo Norway Project** yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti program bea siswa kepada peneliti.
6. **Direktur Pendidikan Luar Biasa Dirjen Dikdasmen Departemen Pendidikan Nasional**, yang telah memberikan kesempatan dan izin belajar kepada penulis.
7. **Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat** atas izin yang telah diberikan kepada peneliti untuk melakukan tugas belajar di Universitas Pendidikan Indonesia.
8. **Kepala Subdin PLB Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat** atas izin yang telah diberikan kepada peneliti untuk melakukan tugas belajar di Universitas Pendidikan Indonesia
9. **Kepala SLB A Negeri Bandung Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat** tempat penulis bekerja sebagai guru atas izin yang telah diberikan kepada peneliti untuk melakukan tugas belajar di Universitas Pendidikan Indonesia
10. **Rekan-rekan guru di SLB A Negeri Bandung Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat** tempat penulis bekerja sebagai guru yang telah memberikan dorongan dan motivasi diberikan kepada peneliti untuk melakukan tugas belajar di Universitas Pendidikan Indonesia

11. **Kepala Sekolah Dasar** tempat peneliti melakukan penelitian atas izin yang diberikan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
12. **Para informan** yang telah banyak memenuhi “kebutuhan” peneliti.
13. Kedua orang tua peneliti **Ayahanda Bapak Openg Madhopi dan Ibunda tercinta (Almarhumah Ibu Kiki Rukiyah)** yang telah memberikan dukungan dan doanya meskipun ditengah-tengah konsentrasi melakukan penelitian ibunda tercinta dipanggil Allah SWT. Semoga beliau diterima dan ditempatkan disisiNya. Amin.
14. Kedua orang mertua peneliti **Ayahanda Bapak Usman Suryanto dan Ibunda Tati Yusmiati** yang telah memberikan dukungan dan doanya sehingga selesainya penulisan tesis ini
15. **Windy Ristianti, S.Pd,** Istri tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya serta keiklasanya untuk rela terbagi waktunya sehingga selesainya tugas belajar dan penulisan tesis ini.
16. Anakku **Zahra Kamila Fauziyyah,** telah menjadi motivasi peneliti dalam menyelesaikan tugas belajar dan penulisan tesis ini.
17. Saudara-saudara penulis kakak dan adik, adik dan kakak ipar serta seluruh keponakan yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas belajar ini.
18. **Direksi Ganessa Operation** yang telah memberikan dukungan kepada peneliti untuk melanjutkan studi di Universitas Pendidikan Indonesia.

19. **Ibu Dra. Hayati** Koordinator SD Ganesha Operation dan seluruh Staff akademik serta rekan-rekan pengajar yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
20. Kepada seluruh sahabat yang tergabung dalam **Program Beasiswa Braillo Project** atas segala motivasi yang diberikan kepada peneliti.

Akhinya Kepada semua pihak, rekan serta shabat yang tidak dapat disebutkan namanya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas bantuan dan motivasinya.

Bandung, Agustus 2005

Peneliti





KATA PENGANTAR

Beberapa tahun belakangan ini, dunia pendidikan mendapat tambahan pengayaan dengan diperkenalkannya pendidikan inklusif. Pendidikan inklusif membawa perubahan pemikiran bahwa pendidikan harus menyentuh semua anak dan kebutuhan-kebutuhan anak.

Pergeseran paradigma pendidikan ini membawa konsekuensi logis terhadap perkembangan dalam dunia pendidikan secara umum dan dunia pendidikan luar biasa secara khusus. Perubahan tersebut salah satu contohnya siswa berkebutuhan khusus pada saat ini tidak hanya di tempatkan pada sekolah terpisah. Mereka dapat berkembang dan belajar bersama dengan teman sebayanya dalam satu kelas tanpa terpisahkan.

Dengan diberikannya kesempatan pada siswa berkebutuhan khusus untuk dapat belajar bersama dengan teman sebayanya pada sekolah reguler, maka berimplikasi pada perubahan orientasi dan manajemen tidak hanya sekolah juga pada manajemen kelas. Pembelajaran dalam setting menuju pendidikan inklusif dimana di kelas tersebut beranggotakan anak berkebutuhan khusus menuntut perubahan dan penyesuaian-penyesuaian. Guru kelas tidak lagi berorientasi klasikal tetapi dihadapkan pada keberagaman kebutuhan siswa. Dengan demikian pengelolaan kelas menjadi hal yang sangat penting dalam tataran implementasi menuju pendidikan inklusif. Oleh sebab itu dirasa sangat perlu untuk diungkap mengenai pengelolaan kelas dalam setting menuju pendidikan inklusif di sekolah dasar. Dengan terungkapnya pengelolaan kelas menuju pendidikan inklusif di

sekolah dasar ini maka dapat dikembangkan lagi aspek-aspek penting di sekolah tersebut dan bagi penelitian-penelitian lanjutan, sehingga terjadi penyempurnaan konsep yang bermuara pada aktualisasi di pihak praktisi. Dengan demikian terjadi minimalisir permasalahan yang dialami oleh guru kelas dalam mengelola kelas yang beranggotakan anak berkebutuhan khusus.

Untuk dapat mengetahui pengelolaan kelas dalam setting menuju pendidikan inklusif ini, dapat ditelusuri dalam tesis ini. Adapun uraian dalam tesis ini terbagi atas lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat, penjelasan konsep dan gambaran singkat mengenai metode serta lokasi dan setting penelitian. Bab II merupakan kajian teoritik yang merupakan gambaran teoritik yang melingkupi fenomena. Bab III merupakan metodologi penelitian, yang berisikan prosedur penelitian yang dilakukan. Bab IV merupakan presentasi data hasil penelitian dan pembahasan, yaitu berisikan pengolahan data dan diskusi hasil temuan dengan teori terdahulu. Bab V merupakan kesimpulan mengenai penelitian dan rekomendasi dari penelitian ini.

Peneliti menyadari akan kekurangan dan kelemahan dalam tesis ini, Namun demikian sekecil apapun makna dari penulisan ini berharap bermanfaat pengembangan pendidikan yang berkualitas di masyarakat. Untuk kesempurnaan penulisan ini penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak.

Bandung, Agustus 2005

Peneliti





DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.	xiiiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Fokus kajian penelitian dan pertanyaan penelitian.....	10
C. Konsep dasar	13
D. Tujuan dan manfaat penelitian.....	15
E. Metodologi dan lokasi penelitian.....	16

BAB II KERANGKA TEORI

A. Hakekat pendidikan inklusif	18
B. Anak berkebutuhan khusus	28
C. Pengelolaan kelas dalam pembelajaran	30
D. Pengelolaan kelas dalam setting menuju pendidikan inklusif	48
E. Hasil-hasil penelitian yang relevan	61

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian.....	65
B. Strategi atau desain penelitian.....	67
C. Informan penelitian.....	68
D. Metode penelitian.....	70
E. Instrumen penelitian.....	74
F. Analisis data	78

BAB IV ANALISIS DATA, TEMUAN HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis data kasus I	84
B. Analisis data kasus II	113
C. Analisis data lintas kasus	140
D. Pembahasan.....	164

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.	189
B. Implikasi	195
C. Saran.....	198

DAFTAR PUSTAKA	203
LAMPIRAN-LAMPIRAN	207





DAFTAR TABEL

1. Data Jumlah Anak Penyandang Cacat di Provinsi Jawa Barat.....	5
2. Daftar Informan dan Metode Penelitian.....	74
3. Kisi-kisi Instrumen Wawancara	75
4. Kisi-kisi Instrumen Pedoman Observasi	77
5. Catatan Hasil Observasi Informan I.....	111
6. Catatan Hasil Observasi Informan II.....	138

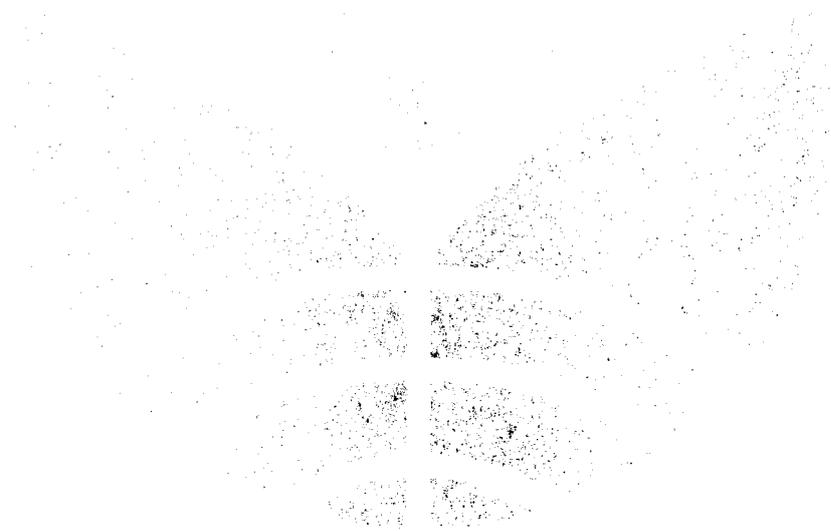




DAFTAR GAMBAR

1. Alur teknik analisis data.....	83
2. Pola Kerjasama Mewujudkan Kelas Inklusif.....	186
3. Pola Hubungan Kerja Mewujudkan Kelas Inklusif.....	187
4. Alur pengelolaan kelas.....	201
5. Flow chart hasil penelitian	202





DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen penelitian pedoman wawancara.....	207
2. Pedoman observasi.....	216
3. Surat keputusan pengangkatan pembimbing penulisan tesis.....	220
4. Surat izin penelitian	222
5. Surat keterangan melaksanakan penelitian	223
6. Biodata penulis.....	224

